

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ketentuan atau standar yang digunakan dalam memproduksi pangan organik saat ini, serta ketentuan pendukungnya. Penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai proses-proses dalam menghasilkan pangan organik secara khusus di Agribisnis GPO, yang meliputi proses produksi, pengolahan, penyimpanan, dan distribusi atau pemasaran, sehingga dapat dianalisis hal-hal yang menjadi penghambat sertifikasi organik pada agribisnis tersebut.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dipilih di Agribisnis GPO yang terletak di Desa Gasol, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Pemilihan lokasi penelitian karena beberapa alasan sebagai berikut.

1. Agribisnis GPO merupakan suatu usahatani yang mengutamakan penanaman padi varietas lokal yang diperbolehkan standar pangan organik dengan produk unggulannya berupa beras merah.
2. Lokasi lahan atau budidaya terletak di kaki Gunung Gede pada tanah yang kaya bahan mineral organik hasil letusan gunung berapi dan dialiri mata air pegunungan.
3. Agribisnis komoditas pangan yang mendapat sertifikat organik sesuai SNI pangan organik (6729:2010), masih sangat sedikit karena berdasarkan data dari Direktorat Mutu dan Standardisasi Pertanian sampai dengan akhir tahun 2011 baru 12 agribisnis produk pangan yang telah mendapat sertifikat organik dari total 47 sertifikat organik yang dikeluarkan Lembaga Sertifikasi Organik,

yaitu: 1) Kelompok Tani Harapan, Bantul; 2) Kelompok Tani Sumber Makmur, Lawang; 3) Asosiasi Petani Organik Kabupaten Sragen; 4) Gabungan Kelompok Tani Simpatik, Jawa Barat; 5) Kelompok Tani *Green Grow*, Kabupaten Semarang; 6) Gabungan Kelompok Tani Permata Sari, Kabupaten Magelang; 7) Aliansi Petani Padi Organik, Boyolali; 8) Asosiasi Petani Padi Organik Indonesia, Pemalang; 9) Kelompok Tani Sarinah, Kabupaten Bandung; 10) Kelompok Tani Pabuaran Organik, Kabupaten Bogor; 11) Gabungan Kelompok Tani Sinar Jaya, Kabupaten Garut; dan 12) Asosiasi Petani Padi Organik Mojogedang, Kabupaten Karanganyar.

Penelitian ini dilakukan pada 1 periode musim tanam padi merah dan padi merah wangi sampai dengan masa panen di lahan Agribisnis GPO yaitu dimulai pada bulan Nopember 2011 sampai dengan Mei 2012.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan 2 jenis sumber data yaitu: 1) data primer; dan 2) data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari Agribisnis GPO terhadap faktor produksi, pengolahan, penyimpanan dan distribusi atau pemasaran produk gasol melalui proses observasi. Observasi dibatasi pada komoditas sampel penelitian pada 1 (satu) periode tanam sampai dengan pengolahan dan penanganan komoditas beras merah. Data primer juga dikumpulkan dari wawancara langsung dengan manajemen Agribisnis GPO dan pihak-pihak yang terkait di Agribisnis GPO dalam proses produksi, pengolahan, penyimpanan dan pemasaran produk gasol yang telah dipilih sebagai responden dalam penelitian ini berdasarkan daftar pertanyaan (*questionair*) yang telah dipersiapkan. Data primer juga dikumpulkan dari pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

Data sekunder dikumpulkan dari Agribisnis GPO, Kementerian Pertanian, terutama di Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian pada Bagian Mutu dan Standardisasi, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Direktorat Prasarana dan Sarana Pertanian dan Pusat Data dan Informasi Pertanian, laporan

statistik instansi teknis maupun instansi lain yang terkait, serta penelusuran data dan studi pustaka yang terkait dengan penelitian ini.

### **3.4. Narasumber dan Responden Penelitian**

Subyek penelitian ini meliputi narasumber dan responden penelitian. Narasumber penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan proses produksi, pengolahan, penyimpanan dan distribusi/pemasaran di Agribisnis GPO. Penentuan jumlah narasumber ditentukan berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti yaitu: 1) Pemilik Agribisnis GPO; 2) Pengelola Agribisnis GPO; 3) Bagian produksi Agribisnis GPO; 4) Bagian pengolahan Agribisnis GPO; 5) Bagian pengemasan Produk di GPO; 6) Bagian penyimpanan produk di GPO; 7) Bagian distribusi/pemasaran produk di GPO; dan 8) Pihak-pihak yang terkait dengan pangan organik terutama pada Sekretariat OKPO.

Responden penelitian berjumlah 35 orang yang mewakili setiap bagian pada proses produksi komoditas beras merah di Agribisnis GPO dari seluruh tenaga kerja GPO yang berjumlah 70 orang.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner, wawancara, observasi/pengamatan dan dokumentasi serta data sekunder yang ada di GPO. Pengamatan pada proses produksi gasol digunakan untuk mencocokkan kebenaran data yang telah diberikan/diperoleh sebelumnya. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi umum proses produksi pangan organik di Agribisnis GPO terhadap produk yang dipilih sebagai sampel.

Kuesioner diberikan kepada manajemen/pemilik Agribisnis GPO serta pihak yang terkait dengan proses produksi, pengolahan, penyimpanan dan distribusi/pemasaran di Agribisnis GPO. Wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih jauh mengenai proses untuk menghasilkan produk gasol serta melakukan validasi terhadap hasil kuesioner yang telah diisi sebelumnya sehingga diperoleh

hasil yang tepat. Data sekunder dikumpulkan untuk melengkapi gambaran umum mengenai kondisi Agribisnis GPO yang berasal dari berbagai data dan dokumentasi yang sudah ada.

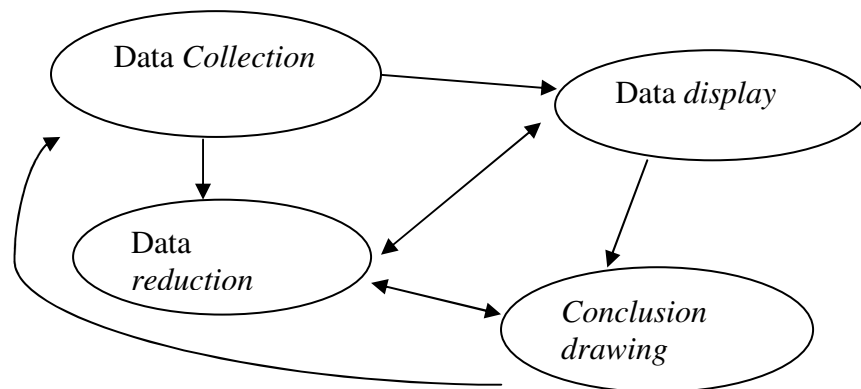
### **3.6. Populasi dan Sampel Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Agribisnis GPO, sedangkan populasinya adalah produk GPO yang berjumlah 18 produk, terdiri dari 6 produk beras termasuk 2 produk berupa beras merah, 10 produk yang berupa tepung termasuk 2 produk tepung yang berbahan dasar beras merah dan 2 produk lainnya diluar beras dan tepung. Populasi meliputi seluruh produk yang dihasilkan di Agribisnis GPO yaitu berjumlah 18 produk. Keunikan sampel yang digunakan dalam penelitian kualitatif menurut Prastowo (2011) adalah sampel kecil dan diambil secara khusus (*purposive sampling*), sehingga dari 18 jumlah populasi yang ada diambil sebanyak 4 sampel yang terdiri dari: 1) produk beras merah; 2) produk beras merah wangi; 3) produk tepung beras merah; dan 4) produk tepung beras merah wangi.

### **3.7. Metode Analisis Data**

Analisis adalah suatu proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Analisis yang digunakan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data secara kualitatif. Hasil analisis yang diperoleh dari sampel pengujian kemudian menjadi suatu kesimpulan umum terhadap populasi dan objek penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang dihimpun melalui penyebaran kuesioner, wawancara dan observasi lapangan maupun dokumen resmi dari beberapa instansi terkait dengan penelitian, setelah ditelaah dan dipelajari kemudian hasil analisis ditarik ke dalam suatu kesimpulan yang bersifat umum yang didasarkan atas fakta-fakta yang empiris dari hasil observasi lokasi penelitian (Prastowo, 2011).

Analisis model Miles dan Huberman digunakan untuk memudahkan memproses data dan menarik kesimpulan dari suatu penelitian kualitatif (Prastowo, 2011). Proses analisis dengan model Miles dan Huberman sebagaimana tersaji pada Ilustrasi 3 meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan hasil observasi. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan.



Ilustrasi 3. Model Analisis Miles dan Huberman

Tahap terakhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Bentuk uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: 1) uji kredibilitas data (validitas internal); 2) uji dependabilitas (reliabilitas data); 3) uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi); dan 4) uji konfirmasi (objektivitas).

Bentuk uji keabsahan data yang terpenting dari keempat uji tersebut menurut Prastowo (2011) adalah uji kredibilitas. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi (gabungan) untuk menguji keabsahan atau validitas data yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Teknik triangulasi merupakan suatu teknik penelitian

yang menggunakan 2 atau lebih metode pengumpulan data sehingga dapat diperoleh tentang informasi dan data yang dihimpun dengan tujuan agar diperoleh kebenaran. Teknik triangulasi melakukan perbandingan hal-hal sebagai berikut :1) membandingkan isi kuesioner dengan hasil pengamatan; 2) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; dan 3) membandingkan suatu hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

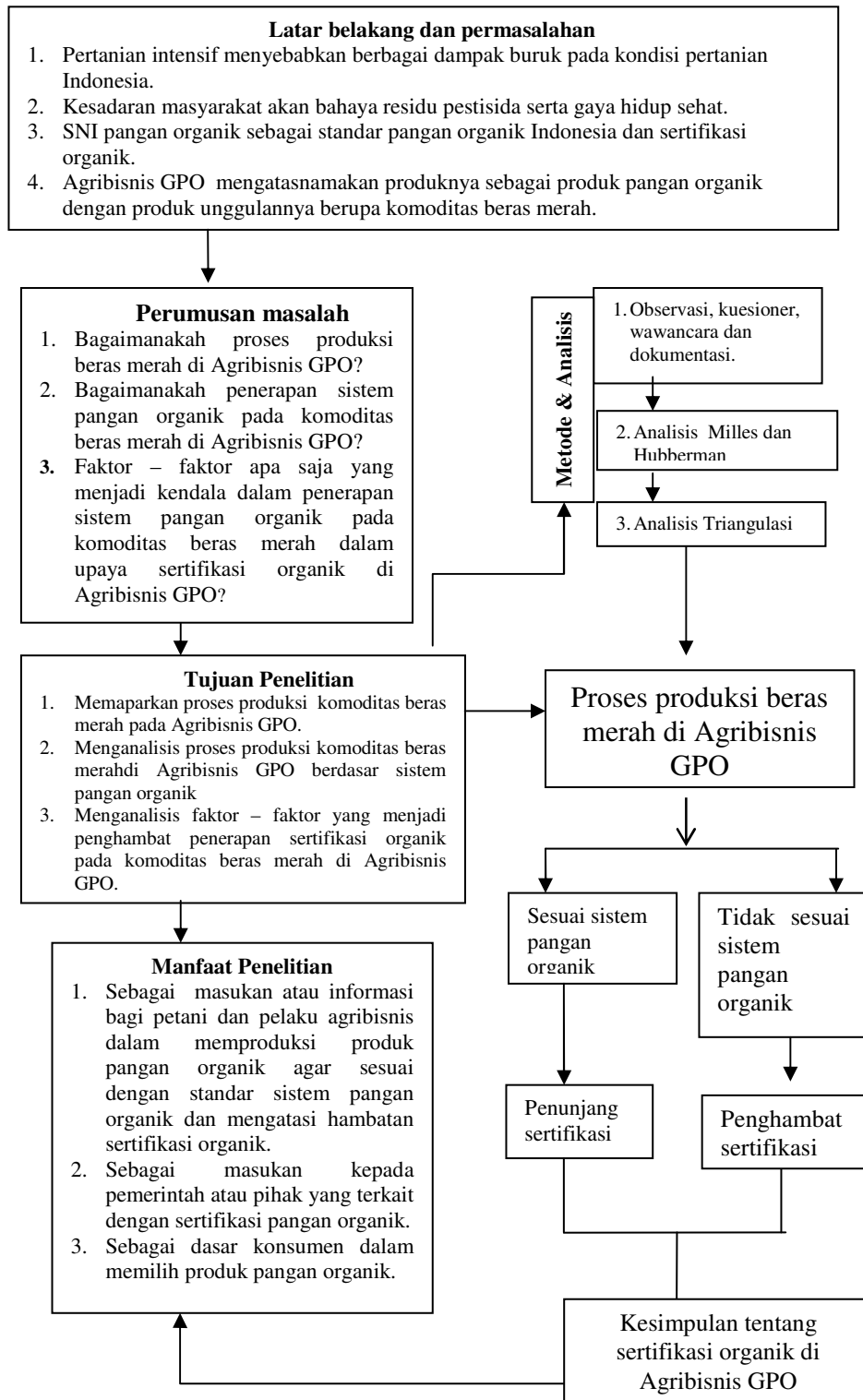
### **3.8. Batasan Penelitian dan Definisi Operasional**

Penelitian ini dilakukan pada Agribisnis GPO dengan batasan penelitian yaitu pada padi merah dan padi merah wangi yang ditanam pada 1 periode musim tanam di lahan GPO yang dimulai pada bulan Nopember 2011 sampai dengan proses panen pada bulan Mei 2012.

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Agribisnis GPO merupakan agribisnis pangan yang menghasilkan produk gasol; 2) Produk gasol adalah produk yang dihasilkan dari lahan GPO dan lahan Mitra GPO dan diolah oleh Agribisnis GPO; 3) Beras merah dan beras merah wangi merupakan beras yang dihasilkan dari padi merah dan padi merah wangi; 4) Padi merah merupakan padi varietas Aek Sibundong; 5) Padi merah wangi merupakan padi varietas lokal Cianjur; 6) Sistem Pangan Organik yaitu SNI 6729:2010; 7) Sertifikasi pangan organik merupakan proses untuk mendapatkan sertifikat pangan organik yang berdasarkan pada sistem pangan organik.

### **3.9. Kerangka Penelitian**

Kerangka penelitian berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah diuraikan pada Bab I, dapat disajikan seperti terlihat pada Ilustrasi 4 berikut ini.



Ilustrasi 4. Kerangka Penelitian